

SANG KONCO

**Bantu Urus
Legalitas UKM**

PELAKU Usaha Kecil Menengah (UKM) M. Syafik mengaku tergerak untuk membantu para pelaku UKM lainnya untuk mendapatkan legalitas. Termasuk membantu memberikan penyuluhan dalam bidang usaha.

"Tidak terlalu formal, pokoknya ada kawan yang ingin berkembang dan belajar tentang usaha kecil menengah, maka saya bantu setahu dan sebisa saya," ujar pria yang juga pengurus Komunitas Excellent Preneur Indonesia (EPI) Gresik ini.

Menurutnya, ada beberapa kawan yang terkadang masih sulit dan ragu untuk memulai suatu usaha. Padahal, dirinya sangat ingin semakin banyak pengusaha di Gresik. "Selain bisa menjadikan berbagai UKM ini sebagai salah satu identitas, juga bisa mengajak masyarakat lebih mandiri dan berkembang melalui usaha," jelas dia.

la mengatakan, memfasilitasi dan membantu sesama bisa juga membuatnya belajar banyak hal. Termasuk kemampuannya melihat pangsa pasar. "Saya juga sering mengikuti pameran dan berbagai seminar ekonomi di berbagai daerah, tujuannya untuk menambah pengalaman dan bertemu banyak pengusaha lainnya," lanjut dia. (est/rof)



M. Syafik

ESTIRADAR GRESEK

Ganti Nomenklatur, Hibah SMA Swasta Ditunda

KOTA – Dinas Pendidikan (Dispendik) Kabupaten Gresik dan Bagian Hukum Pemkab Gresik telah sepakat untuk mencairkan hibah untuk SMA swasta. Namun, proses pencairan harus menunggu Perubahan Anggaran Keuangan (PAK). Penyebabnya, pada APBD 2018, usulan bantuan hibah masih berbunyi sekolah SMA.

"Sesuai UU 23/2014 wewenang SMA sudah ditangani Provinsi, jadi kami tidak boleh memberikan anggaran lagi. Jadi agar hibah tetap bisa dicairkan maka penerimaannya tidak boleh sekolah tetapi yayasan," ujar Kepala Subbagian Pelaporan dan Program Dispendik Gresik Ronny A.P.

Menurut dia, sebenarnya persoalan hibah ini sudah tidak ada masalah. Hanya saja, saat ini tinggal menunggu perubahan usulan yang sebelumnya dilakukan SMA diganti dengan yayasan yang menaungi. "Nanti harus ada usulan proposal baru dan ini baru bisa dilakukan pada PAK mendatang," terangnya. Hal senada disampaikan



SEPAKAT : Dispendik dan Bagian Hukum memastikan hibah untuk yayasan sekolah SMA swasta bisa dicairkan.

Nurlailie Indah Kasubag Produk Hukum Daerah. Menurut dia, selama hibah tersebut diberikan kepada yayasan tidak ada masalah. Sebab, yang tidak boleh hibah itu diberikan kepada lembaga sekolah SMA. "Karena memang wewenangnya sudah dialihkan ke Provinsi," ujar dia.

Dikatakan, saat ini pihaknya masih perlu melakukan kajian terhadap sejumlah sekolah yang di naungi satu yayasan. Misalnya, untuk sekolah Muhammadiyah. "Ini yang masih kami pelajari dari ADRT organisasinya," ungkapnya. Sementara itu, Ketua Komisi IV

DPRD Kabupaten Gresik Khoiril Huda mengatakan dengan adanya kesepakatan ini maka sudah tidak ada persoalan lagi terhadap hibah tersebut. Nanti pada PAK akan dilakukan perubahan usulan. "Untuk saat ini belum bisa karena di APBD bunyinya masih sekolah belum yayasan," imbuhnya. (rof)

Komisi I Evaluasi Rekrutmen Perangkat

KOTA - Munculnya persoalan dalam proses pengisian perangkat desa mendapat perhatian serius dari kalangan dewan. Komisi I DPRD Kabupaten Gresik bakal melakukan evaluasi dalam proses pengisian tersebut. Jika memang perlu, maka bakal dilakukan perubahan peraturan daerah (perda) dan peraturan bupati (perbup).

Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Gresik Edi Santoso

mengatakan memang pelaksanaan pengisian perangkat tahun ini cukup kacau. Banyak persoalan yang muncul dan membuat konflik di masyarakat. "Ini yang bakal menjadi perhatian kami ke depan. Saat ini, kami biarkan dulu proses yang sudah ada diselesaikan," ujarnya.

Dikatakan, jika memang persoalan tersebut disebabkan karena aturan maka aturannya harus dilakukan perubahan. Baik itu, peraturan



Edi Santoso.

DOKIRADAR GRESEK

daerah (perda) maupun perbup. "Kami belum bisa memastikan, nanti kami

evaluasi dulu," terang dia.

Menurut dia, terkait laporan yang masuk pihaknya bakal tetap menindaklanjuti. Nanti pihaknya bakal memanggil sejumlah pihak terkait serta pihak ketiga yang ditunjuk. "Tetap kami tindaklanjuti terkait laporan masyarakat tersebut," ungkap dia.

Namun, lanjut dia, pihaknya mengaku kesulitan untuk menindak. Pasalnya, tidak ada bukti yang kuat terkait

masalah yang terjadi.

Sementara itu, Kepala DPMD Kabupaten Gresik Tursilowanto Hariogi mengaku tidak bisa ikut campur terlalu dalam terkait permasalahan pengisian perangkat. Sebab, ini merupakan wewenang panitia. "Karena ini sudah berjalan biar selesai terlebih dahulu. Nanti setelah selesai bisa dilakukan evaluasi lagi apa saja yang masih menjadi kendala," kata dia. (rof/ris)

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Hindari ...

hari kawasan Kecamatan Dukun, Bungah dan Manyar terendam air luapan Bengawan Solo. Selain menggenangi pemukiman dan jalan raya, genangan itu juga merendam lahan pertanian khususnya tanaman padi.

Menurut Miskan, 56, warga Desa Dukuh Kembar, Kecamatan Dukun, langkan panen dini tidak sekali ini dia lakukan. Tahun sebelumnya ketika air Bengawan Solo merendam tanaman padi lebih dari 3 hari, dia memilih panen.

"Mestinya padi saya baru dipanen sebulan lagi. Namun bagaimana lagi, sawah sudah terendam. Daripada rusak gak bisa dijual, lebih baik saya panen. Meskipun kalau dijual hasilnya tidak maksimal," kata Miskan.

Penan lebih dini yang dilakukan membuat para petani merugi. Mereka terpaksa melakukan panen sebab padi yang ditanam sudah dua minggu terendam banjir. Jika sudah terendam banjir, Miskan menjelaskan kondisi batang padi tersebut tidak dapat tumbuh dengan semestinya. Kondisi padi akan layu serta tidak berisi. "Batang tanaman padi jadi layu, harusnya jadi gabah jadi tidak berisi alias Kempung atau Kosong," keluhnya.

Hal senada disampaikan Turkiman, 54. Petani Desa Baron, Kecamatan Dukun ini mengeluhkan genangan air yang cukup lama. Kondisi ini bisa membuatnya rugi hingga jutaan rupiah. Dari tiga hektar lahan sawah produktif, dia hanya bisa memanen 1 hektar.

"Jangankan untung, untuk modal tanam lagi saja susah. Mungkin cukup untuk makan setahun ke

depan, itu pun garus memilah gambahnya lagi, terkena banjir, banyak yang tidak layak," ujar dia.

Dia berharap, musibah yang menimpa para petani disikapi serius oleh pihak terkait dalam hal ini Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Gresik. "Apalagi sampai saat ini belum pernah ada bantuan untuk menanggulangi dampak banjir tahunan yang menimpa tanaman padi petani," kata Turkiman.

Setiap tahun, kata dia, kondisinya selalu seperti saat ini. Air Bengawan Solo meluap dan genangannya merendam tanaman hingga membuat batang busuk. "Kalau tidak segera dipanen, bisa saja saya tidak makan sekalian karena rugi. Kami berharap pemerintah mau membantu dengan memberikan bibit dan pupuk untuk masa tanam berikutnya," pungkask dia. (yud/ris)

Peserta ...

diminta untuk melakukan pemaparan visi dan misi. "Untuk pendaftaran sudah kami tutup, sekarang lanjut untuk proses pemaparan visi misi," ujarnya.

Dikatakan, setelah menyampaikan visi dan misi, para peserta nanti juga akan melakukan tes kompetensi dasar (TKD). Baru selanjutnya akan dilakukan assesmen untuk menentukan tiga besar dimasing-masing posisi. "Nanti akan dikurcutkan menjadi 3 besar masing-masing posisi," ungkap dia.

Menurut dia, dari tiga besar ini bakal mengikuti tes kesehatan sebelum diserahkan kepada Bupati Gresik. Nanti, bupati yang akan menentukan siapa peserta yang layak menempati posisi tersebut. "Itu

setelah tese kesehatan," terangnya.

Ditambahkan, hingga pendaftaran ditutup jumlah peserta yang mendaftar lelang jabatan mencapai 26 orang. Dari jumlah tersebut, 14 di antaranya mendaftar untuk posisi staf ahli. Kemudian, untuk Dinas Perhubungan ada 7 orang dan Perumahan Rakyat dan Pemukiman ada 5 orang.

Dari informasi yang berhasil dihimpun, 14 orang yang mendaftar posisi staf ahli yakni, Sekretaris PMD Gatot Subroto, Kabag Humas dan Protokol Suyono, Kabag Kesra Khusaini, Sekretaris Inspektorat Darman, Camat Driyorejo Satrio Utomo, Sekretaris Dinas Adik Mulyo dan Kepala Kesbangpol Choirul Anam.

Lalu, Camat Manyar Abdul Hakam, Inspektorat Pembantu Wilayah I Karno, Camat Panceng Kiki,

Kabag Hukum Edy Hadisiswoyo, Camat Menganti Sujarto, Sekretaris DLH Adiana Setiawati, dan Sekretaris Disnaker Ninik Asrukin.

Sedangkan untuk 7 orang yang mendaftar Kepala Dishub yakni, Kabag Umum Nanang Setiawan, Sekretaris Dishub Agustin H. Sinaga, Sekretaris Dinas Perikanan Arif Wicaksono, Camat Wringinanom M. Hari Syawaludin, Camat Kedamean Suryo Wibowo, Camat Dukun Arifin, dan Camat Cerme Suwartono.

Selanjutnya, untuk 5 orang yang mendaftar Kadis Achim yakni, Sekretaris DPUTR Perkim Washil M.R, Kabid Rumah Swadaya pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Hari Suskiono, Kabag Pemerintahan M. Yusuf Ansyori, Camat Balongpanggang Narto dan Kabid Bina Jasa Konstruksi DPUTR Ketut Pratikno P.S. (rof/ris)

Andalkan ...

sorotan dari DPRD Gresik. Ini karena selama ini pembagian anggaran masih menggunakan sistem bagi roto (bagito) atau dibagi rata. Pemkab dinilai masih belum memiliki fokus utama yang akan diselesaikan.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten

Gresik Moh Syafi AM mengatakan dewan sudah menuangkan usulan tersebut dalam pokok-pokok pikiran dewan. Dalam pikir tersebut dewan menyoroti proses pembagian anggaran dengan sistem bagito. "Kalau pakai sistem bagito ya jelas tidak akan ada hasil yang maksimal," ujarnya.

Dikatakan, dalam pikir tersebut dewan memberikan 8 bidang priori-

tas utama. Yakni, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang infrastruktur, bidang pemberdayaan desa, bidang pertanian, bidang lingkungan hidup, penangan banjir serta ketenagakerjaan. "Dari 8 prioritas ini harus dipilih lagi bidang yang super prioritas," kata dia.

Diterangkan, untuk bidang super prioritas, pihaknya menyarankan

tiga hal. Pertama, terkait dengan Pendidikan, kedua kesehatan serta infrastruktur khusus jalan. "Untuk pendidikan dan kesehatan sudah jelas anggarannya 20 persen dari APBD. Untuk yang jalan ini kami usahkan anggaran bisa 20 persen dari belanja langsung," ungkapnya.

Menurut dia, kalau sekarang belanja langsungnya mencapai Rp 1,4

triliun, maka 20 persennya saja sudah Rp 280 miliar. Dengan anggaran ini pihaknya yakni, selama tiga tahun kedepan jalan di Gresik bisa lebih baik.

"Sekarang anggaran jalan masih sangat kecil. Jumlahnya sekitar Rp 180 miliar itu pun masih dibagi dengan jembatan. Kalau seperti ini kapan beresnya," kata dia.

Hal senada disampaikan, Abdul

Qodir, Wakil Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Gresik. Menurut dia, memang untuk anggaran infrastruktur masih sangat kecil. Terbukti, tahun ini banyak anggaran untuk jalan yang hilang dan dibintang. "Hanya ada beberapa ruas saja peningkatan jalan tahun ini. Memang harus segera dilakukan peningkatan," imbuhnya. (rof/ris)

JPU ...

Hal itu disampaikan Ketua tim JPU, Thesar Yudi Prasetya saat sidang dengan agenda replik yang digelar di Pengadilan Negeri (PN) Gresik. Sidang dihadiri terdakwa Fariantono yang juga Kades Prambangan, Kecamatan Kebomas, Gresik, Fariantono. Serta dua te-

rdakwa lainnya Ayuni serta Suliono.

Menurut Thesar, JPU bersikeras meminta kepada hakim supaya tetap menjebloskan terdakwa ke dalam tahanan. Hal itu sesuai dengan tuntutan sebelumnya.

Jaksa menolak pembelaan yang disampaikan pengacara terdakwa. Thesar menyampaikan, pembelaan yang disampaikan penasehat

hukum terdakwa ditolak. Dirinya tetap berkeyakinan pada tuntutan.

"Kami menganggap bahwa terdakwa Fariantono tetap bersalah. Oleh sebab itu kami tetap pada tuntutan sebelumnya yang meminta kepada hakim supaya menjatuhkan hukuman 2,5 tahun penjara," ujar Thesar.

Hal senada juga disampaikan

Jaksa Hadi Sucipto. Dia menolak pembelaan penasehat hukum terdakwa Suliono dan Ayuni. Menurut dia, pembelaan pengacara terdakwa tidak mengubah berkas dalam tuntutan.

"Pembelaan pengacara terdakwa menganggap bahwa Ayuni usianya sudah lanjut, tidak mampu bertangungjawab. Kemudian, pendidikannya juga rendah. Kasus

ini katanya masuk perdata. Yang kami masalahkan adalah pemalsuan surat bukan tanahnya," papar Hadi Sucipto.

Usai jaksa membacakan replik, sidang ditunda pada minggu depan dengan agenda duplik atau jawaban atas replik jaksa. Pengacara terdakwa, Agus diberikan waktu sepekan untuk menyusun berkas duplik. "Sidang ditunda

minggu depan," ujar Majelis Hakim Putu Mahendra.

Sebagai catatan, Fariantono dan dua terdakwa lainnya dituntut tim jaksa penuntut umum (JPU) dengan hukuman berbeda. Fariantono dituntut 2,5 tahun dengan pasal 263 KUHP ayat (1). Sedangkan Suliono dan Ayuni dituntut 2 tahun dengan pasal 263 KUHP ayat (2). (yud/ris)

Berburu ...

pengusaha. "Kami ingin semakin banyak pengusaha muda yang bermunculan di Gresik," terang Sekretaris Umum HIPMI Gresik Septrianto Maulana.

Disebutkan, selama ini anak muda belum memiliki pola pikir sebagai pengusaha. Untuk itu, mereka rela blusukan ke sekolah dan kampus untuk menularkan virus entrepreneurship. "Kami tidak hanya fokus ada profit program atau bisnis, juga ada program sosialnya," kata Rian.

Pendekatan ini dilakukan dalam berbagai even seperti bazar dan kegiatan sekolah atau kampus. Bahkan anggotanya tak harus yang memiliki usaha. Mereka yang berkeinginan memiliki atau memulai usahapun bisa bergabung. Sebab nantinya, anggota kelompok ini akan

melakukan pertemuan rutin, dimana kegiatannya berhubungan dengan sharing, diskusi dan evaluasi bersama.

"Kami terus bidik anak muda dan memberikan motivasi, seperti yang baru saja ini adalah munculnya usaha cake kekinian bernama Factory cake dari anggota HIPMI," kata dia.

Pemilik Factory Cake, Afini Putri mengatakan, sebagai anggota dia menemukan manfaat bergabung. Salahsatunya bertemu rekanan bisnis dan motivasi untuk menjadi pengusaha muda. Apalagi, konsep cake kekinian yang mengangkat tentang Gresik.

"Jadi sering sharing dan berkumpul itu, bisa membuat kita menemukan banyak ide dan semakin kreatif menjalankan bisnis. Termasuk keberanian dan motivasi memulai usaha, harapannya sih bisa semakin banyak pengusaha muda di Gresik," pungkasknya. (*/ris)

BTN ...

seru. Ratusan pendaftar memenuhi kantor BTN di seluruh Gresik. Selain memperoleh tiket, peserta mendapatkan tabungan dan ATM Batara senilai Rp 68 ribu secara cuma cuma alias gratis.

Panitia Mlaku Bareng Bank BTN, Denada menyebutkan, hingga Senin siang, sudah terdaftar 225 orang. Itu belum dari kantor cabang pembantu maupun kantor unit dan kantor kas lainnya di Gresik.

Melihat animo warga yang cukup besar, kata dia, BTN menyiapkan loket khusus pendaftaran ja-

lan sehat. Loket pendaftaran terletak di depan layanan teller. "Setiap calon peserta yang datang langsung kami beri formulir pembukuan rekening sebagai syarat untuk mendapatkan tiket. Setelah semua diisi, kami kartu formulir itu dengan tiket, tdkr ATM dan buku tabungan," kata Denada.

Denada optimis target 2.000 peserta yang diberikan oleh Kanwil III Jatim kepada BTN Gresik dapat direalisasikan. "Selain di kantor cabang kami juga membuka beberapa open booth ditempat lain. Harapan kami bisa menjangkir peserta sebanyak-banyaknya," tandasnya. Sementara itu, Panitia Mlaku Ba-

reng dari Dispora Gresik, Lukman mengaku, pelaksanaan even Mlaku Bareng sudah dipersiapkan Dispora secara matang. "Rencananya kami akan melakukan penutupan jalan Veteran. Untuk izin keramaian dari Polda Jatim dan beberapa instansi lain sudah kami layangkan," katanya. Pada even tersebut, kata dia, juga

akan dimeriahkan oleh berbagai penampilan dari sekolah-sekolah yang ada di Gresik. Mulai dari kesenian budaya, fashion hingga atraksi pencak silat. "Masyarakat juga bisa menikmati pesta durian pada event tersebut. Panitia sudah mengundang puluhan pedagang durian untuk hadir," tandasnya. (fir/ris)